

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran)

SKB Kulon Progo merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang memiliki tugas pokok melakukan percontohan serta pengendali mutu program Pendidikan Luar Sekolah. SKB Kulon Progo beralamat di Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611 Telp (0274) 773558.

1. VISI

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. MISI

- a) Melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayat nya guna meningkatkan martabat hidupnya.
- b) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- c) Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

3. FUNGSI

- a) Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
- b) Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
- c) Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
- d) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- e) Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga.

4. KEDUDUKAN

- a) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- b) UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.

- c) Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. NO. SURAT PENDIRIAN/PEMBENTUKAN

1. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
2. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
3. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
4. Perda No. 13 Tahun 2000
5. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

6. SARANA DAN PRASARANA

1. Luas Tanah : 5.300 m²
2. Luas Bangunan : 988,5 m²
3. Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan Kab. Kulonprogo
4. Jumlah Ruang Belajar : 4 ruang
5. Bengkel Kerja : Ada
 - Keterampilan Komputer
 - Keterampilan Menjahit.
 - Keterampilan Tata Rambut
6. Sarana ICT yg dimiliki : Ada
 - 1 Buah Komputer Server.
 - 1 Buah Standalone Komputer ICT.
 - Jaringan Internet
7. Lab. Bahasa : Ada
8. Lab. Komputer : Ada

7. TUGAS POKOK

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

8. FILOSOFI

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera.

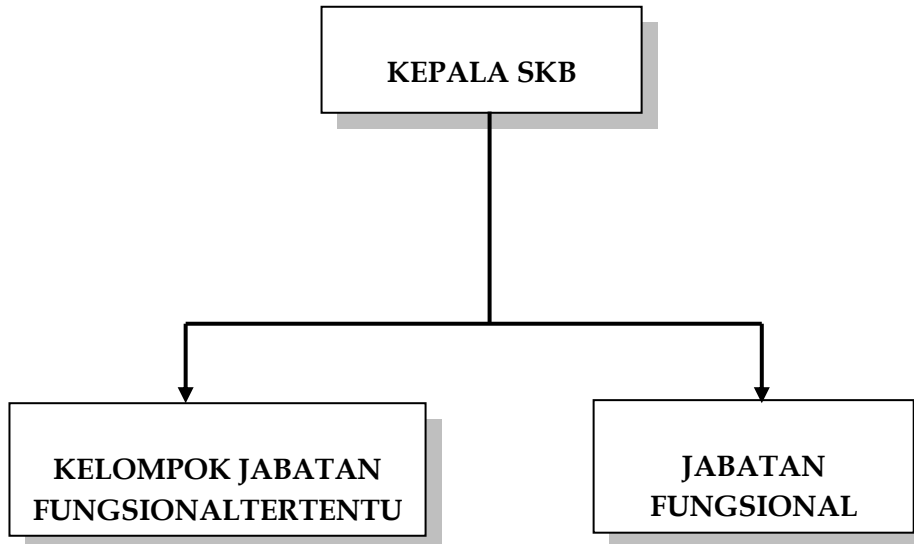
9. MOTO

“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”

10. BUDAYA KERJA

- a. Nilai-nilai Dasar
- b. Profesionalisme
- c. Kepedulian
- d. Kepuasan masyarakat
- e. Kewirausahaan
- f. Transparansi
- g. Efisiensi
- h. Keadilan
- i. Keyakinan Dasar
- j. Kejujuran
- k. Kebersamaan
- l. Kemandirian
- m. Optimisme
- n. Keramahan

11. STRUKTUR ORGANISASI



Keterangan :

- a. Kepala UPTD SKB : Drs. Harijana
- b. Petugas Tata Usaha : Suharyo
Samingun
Purjaka Susanto
Mujiyana, S.Pd
- c. Tenaga Fungsional PB : Hamdani, S.Pd
Drs. R. Wasih Udiharto, MM
Yuni Tri Muryani, S.Pd
Yuliana, S.Pd
Dian Astutik Wulandari, S.Pd
Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/ P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Suharyo	19600212 198103 1 010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
2	Samingun	19680610 198912 1 001	L	Pengatur Tk.I, II/d	SLTA	Adm Keuangan
3	Purjaka S	19750509 200701 1 008	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
4	Mujiyana, S.Pd	19641204 198602 1 002	L	Pembina IV/d	SLTA	Staff Umum

b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata TK I, IIIId	S1
2	Drs.R. Wasih Udiharto	19650711998021003	L	Pembina, IVa	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata TK I, IIIId	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda TK I, IIIb	S1
5	Yuliana S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda TK I, IIIb	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, IIIa	S1

12. KETENAGAAN

- a. Kelompok Jabatan Fungsional : 6
b. Kelompok Tata Usaha : 5

13. KEPALA UPTD SKB KULONPROGO

Nama : **Drs. Harijana.**

NIP : **196304171983031002**

14. PROGRAM KEGIATAN YANG PERNAH DILAKSANAKAN

- a. Program Keaksaraan Fungsional
- b. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
- c. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
- d. Kursus Komputer
- e. Kelompok Belatih Olahraga
- f. Taman Penitipan Anak (TPA Pelangi Nusa)
- g. Rintisan SPS POS PAUD
- h. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
- i. Diklat Pendidik PAUD
- j. Diklat Tutor Paket C
- k. Diklat Tutor Keaksaraan
- l. Program Life Skill

15. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah penguungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Kabupaten Kulonprogo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

- a. Samigaluh
- b. Kalibawang
- c. Girimulyo
- d. Nanggulan
- e. Sentolo
- f. Pengasih
- g. Kokap
- h. Temon
- i. Wates
- j. Panjatan
- k. Lendah
- l. Galur



A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulonprogo Kab. Kulonprogo dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan sosialisasi NAPZA dan Pembuatan Kurikulum TPA dan KB Pelangi Nusa.

- a) Proses pelaksanaan program
- b) Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c) Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d) Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e) Permasalahan yang dialami
- f) Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kab. Kulon Progo dapat di jabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c) Observasi lapangan
- d) Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu program utama, program penunjang, dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Sosialisasi Bahaya NAPZA
2. Pembuatan Kurikulum

Adapun program penunjang yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan APE
2. Parenting Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pelangi Nusa
3. Peningkatan Pelaksanaan Minat Baca TBM
4. Pendampingan PAUD
5. Pelayanan TBM
6. Pembuatan dan Pendampingan Mading
7. Strategi Pengembangan Koleksi TBM

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Administrasi PAUD
2. Pengawasan UNPK paket B

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini meliputi :

1. Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakan program PPL.
2. Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
3. Mahasiswa memiliki ketrampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL.
4. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL.
5. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dapat menyusun laporan dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi :

1. Materi pembekalan PPL
2. Panduan PPL

3. Penyusunan program kerja PPL
4. Penyusunan laporan PPL
5. Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok.

b) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu masyarakat dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Februari – 18 Juni 2014

Hari/ jam : Setiap hari selasa pukul 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : F01.206 UNY

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 14 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulonprogo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sepuluh minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 24 Februari 2014

Waktu : Pukul 11.00-14.00 WIB

Tempat : Aula SKB Kulon Progo

Narasumber : Koordinator PPL di SKB KulonProgo

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

1. PAUD Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
2. Kejar Paket B dan Kejar Paket C
3. Bagian Tata Usaha UPTD SKB Kulon Progo
4. TBM Dhamar Gemilang

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulonprogo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut.

c) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan program yang kita rancang dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Tentunya program akan berjalan lebih baik apabila sering melakukan konsultasi dengan pembimbing individu. Tiap pembimbing hanya dibatasi membimbing 2 mahasiswa PPL yang dimaksudkan agar lebih fokus membimbing program yang akan dilaksanakan.

B. Pelaksanaan

Berikut ini adalah program PPL Individu yang telah dilaksanakan :

1. Program Sosialisasi NAPZA

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program Sosialisasi NAPZA
2	Tujuan Kegiatan	1. Peserta didik dapat menghindari negative seperti NAPZA. 2. Mensosialisasikan program pemerintah, yaitu program Indonesia Bebas Merdeka 2015.
3	Bentuk Kegiatan	a. Pemutaran film bahaya nya narkoba b. Tanya Jawab.
4	Sasaran Kegiatan	Warga Belajar Paket C.
5	Tempat Kegiatan	RuangKelas UPTD SKB KulonProgo.

6	Waktu Kegiatan	06 September 2014 Pukul 13.00-15.00 WIB
7	Hasil Kegiatan	Pengetahuan baru untuk peserta didik.
8	Biaya Kegiatan	Transport Pemateri : Rp. 100.000,- Konsumsi : Rp. 100.000,-
9	Faktor Pendukung	Pamong, teman mahasiswa praktikan, ruang kegiatan, warga belajar paket c.
10	Faktor Penghambat	Jumlah peserta tidak memenuhi target

2. Program Kurikulum TPA dan KB Pelangi Nusa

No	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Program Kurikulum TPA dan KB Pelangi Nusa.
2	Tujuan Kegiatan	Untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan yang bermutu sesuai nilai-nilai budaya bangsa dan tingkat perkembangan anak usia dini di TPA dan KB Pelangi Nusa.
3	Bentuk Kegiatan	Membuat Kurikulum
4	Sasaran Kegiatan	PAUD
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kulonprogo
6	Waktu Kegiatan	14 Agustus- 12 September 2014
7	Hasil Kegiatan	Adanya kurikulum terbaru
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong Belajar, Pendidik dan Staff TPA dan KB Pelangi Nusa.
10	Faktor Penghambat	-

Program penunjang sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi
1	Pelayanan TBM	Rizal Latief	Membantu dalam pelayanan peminjaman dan pengembalian buku oleh pengguna TBM UPTD SKB Kulonprogo.
2	Parenting PAUD Pelangi Nusa.	Listyaningsih	Membantu teknis pelaksanaan program parenting Pendidikan Anak Usia Dini
3	Pembuatan dan Pendampingan Mading	Nabella Intan P	Membantu mendampingi warga belajar yang sedang mengikuti program mading.
4	Strategi Pengembangan TBM	Nabella Intan P	Membantu dalam menyebarkan proposal.
5	Peningkatan Minat Baca TBM	Arif	Membantu teknis pelaksanaan program TBM, mendampingi dan PDD
6	Pembuatan APE Pohon Presensi	Artantri Pangestika	Membantu teknis pelaksanaan program APE

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut.

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Persiapan Kartu UNPK Paket B dan C	Membantu dalam mempersiapkan pelaksanaan UNPK Paket B dan C
2	Administrasi PAUD Pelangi Nusa	Membantu dalam Administrasi PAUD salah satunya membantu mendata daftar peserta didik.
3	Pendampingan PAUD Pelangi Nusa	Membantu dalam mendampingi anak-anak PAUD Pelangi Nusa

4	Pengawasan Latihan UNPK Paket B	Mengawasi latihan UNPK Paket B
---	------------------------------------	--------------------------------

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN & REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada SKB Kulonprogo adalah adanya pembaruan kurikulum dan keantusiasan warga belajar yang hadir dalam pelaksanaan sosialisasi NAPZA, serta keberhasilan program individu penunjang yang sudah terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Kulonprogo, para pendidik di SKB KulonProgo dan warga belajar yang sudah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses menjalankan kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan motivasi kepada kami agar tetap selalu semangat meski kami dalam kondisi yang lelah, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan baik untuk anak-anak, ibu-ibu, dan Warga Belajar dengan tempat mengajar yang berbeda-beda mudah – mudahan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semuanya.

Dengan mengacu kepada analisis hasil setelah mengadakan PPL ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran pendekatan untuk anak-anak, dan warga belajar harus selalu bervariasi dan berbeda.
2. Setiap peserta didik maupun warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal minat dan kemauan belajar.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran.
4. Adanya perbedaan pendekatan yang harus dipilih untuk warga belajar orang dewasa dan anak-anak, sehingga dipilih sesuai latar belakang pengalaman warga belajar.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program PPL ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan dengan lancar, meski terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana. Peran Dosen Pembimbing Lapangan yang secara intensif membimbing mahasiswa, sehingga permasalahan yang terkait dengan kegiatan PPL bisa segera diatasi. Selain itu Peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kegiatan PPL ini sehingga didalam proses kegiatan berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SKB Kulonprogo. Selama melaksanakan PPL di UPTD SKB Kulonprogo, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat praktik simpulkan sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman Lapangan merupakan program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan bobot 3 sks. Program Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai fungsi dan tujuan untuk membekali mahasiswa kependidikan dalam memberikan pengajaran di lembaga pendidikan serta menjadi sarana untuk mempraktekkan secara lebih nyata mata kuliah kependidikan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktik Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa bisa menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing memudahkan mahasiswa dalam mengalami kesulitan baik sebelum proses pembelajaran, saat proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran. sehingga masalah-maslaah tersebut akan segera terselesaikan.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:
 - a. **Bagi Mahasiswa**
 - a) Mampu mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

- b) Mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c) Mampu memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan di lembaga.
- d) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.

b. Bagi Lembaga

- a) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan lembaga.
- b) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di lembaga.
- c) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan lembaga.
- d) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Memperoleh berbagai smer belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk penegmbangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- b) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan lembaga.
- c) Memperoleh umpan balik dari lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan kependidikan meliputi metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.

B. Saran

a. Pihak UNY

- 1) Pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa tmelakukan observasi dan KKN-PPL.
- 2) UNY perlu meningkatan koordinasi antara Dosen Pembimbing Lapangan, Lembaga dan mahasiswa sendiri agar tidak terjadi saling kesalahpahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan KKN-PPL.
- 3) Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

b. Mahasiswa

Sebagai mahasiswa calon peserta PPL hendaknya mengerti, memahami dan memaksimalkan adanya pembekalan PPL yang diberikan dari kampus agar mahasiswa benar-benar paham bagaimana cara-cara dan metode pengajaran di lembaga secara lebih nyata. selain itu mahasiswa harus selalu memperbaharui informasi-informasi yang diberikan kampus yang berhubungan dengan kegiatan PPL seperti prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

LAMPIRAN

KEGIATAN SOSIALISASI NAPZA



KEGIATAN PARENTING PAUD PELANGI NUSA

